

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui konsumsi beras perkapita pada tingkat rumah tangga, (2) mengetahui konsumsi beras tingkat rumah tangga berdasarkan karakteristik sosial ekonomi, (3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras tingkat rumah tangga, dan (4) mengetahui elastisitas konsumsi beras tingkat rumah tangga. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sedangkan responden ditentukan dengan metode *simple random sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis *one sample t-test* untuk mengetahui konsumsi beras perkapita, analisis statistik deskriptif untuk mengetahui konsumsi beras tingkat rumah tangga berdasarkan karakteristik sosial ekonomi, dan regresi linear berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras tingkat rumah tangga dan elastisitas konsumsi beras tingkat rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Konsumsi beras perkapita pada tingkat rumah tangga lebih kecil dibandingkan dengan konsumsi beras total tingkat Kabupaten Sleman, Provinsi DIY dan Nasional yaitu sebesar 50,96 kg/kapita/tahun, (2) Konsumsi beras tingkat rumah tangga berdasarkan karakteristik sosial ekonomi memiliki perbedaan yaitu semakin tinggi tingkat pendapatan dan semakin banyak jumlah anggota keluarga maka jumlah konsumsi beras juga semakin besar, (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras tingkat rumah tangga secara positif dipengaruhi oleh harga mie instan, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan secara negatif oleh harga beras, dan (4) Elastisitas konsumsi beras tingkat rumah tangga di Kecamatan Seyegan bersifat inelastis; elastisitas silang, mie instan merupakan barang substitusi bagi beras serta telur ayam merupakan barang komplementer bagi beras dan elastisitas pendapatan bernilai positif artinya beras termasuk barang normal.

Kata Kunci : konsumsi beras, rumah tangga, elastisitas konsumsi

ABSTRACT

The objectives of the study are (1) to determine the rice consumption at household level, (2) to describe the rice consumption among households based on socioeconomic characteristics, (3) to analyze the determinant factors of household's rice consumption, and (4) to estimate the elasticity of rice consumption at household level. The location of the study was determined purposively, while the respondents were selected using simple random sampling method. One sample t-test was employed to measure the consumption of rice per capita at the household level, descriptive table analysis was used to describe the rice consumption based on socioeconomic characteristics, and multiple linear regression was employed to analyze the determinant factors and elasticity of household's rice consumption. The result of the study shows that (1) the consumption of rice per capita at household level of 50,96 kg/ capita/ year is smaller compared to the average rice consumption at household level of Sleman Regency, DIY Province and National level, (2) the higher the level of income and the number of family members, the higher the rice consumption level, (3) the determinant factors of household's rice consumption are price of instant noodles, income level, and the number of family members which have positive effect, and the price of rice which has negative effect to the rice consumption level, and (4) the price elasticity of rice is inelastic, while instant noodles are substitutes for rice, and eggs are as complementary goods for rice. Furthermore, rice can be categorized as normal goods since it has a positive value of elasticity.

Keywords: rice consumption, household, consumption elasticity.